



Volume 9 | Maret 2023

# KAPUCINO

Kabar Seputar Cerita Inspiratif SCOPI



## TABLE OF CONTENT

- SCOPI di event global Environment Facility (gef-8)
- SCOPI dalam event global forum for sustainable resilience
- Disko Neonikotinoid : Dampaknya terhadap ekosistem kopi.
- strategy program SCOPI 2023
- SCOPI Annual Members Meeting 2023
- Audiensi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Audiensi dengan Badan Penyuluhan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)- Kementrian Pertanian

## NEW EXECUTIVE DIRECTOR OF SCOPI



**Ade Aryani**  
Executive Director  
SCOPI

Selamat bergabung untuk Direktur Eksekutif Baru SCOPI - kami berharap Anda melakukan perjalanan yang berdampak ke depan bersama SCOPI untuk meningkatkan produksi kopi berkelanjutan dan meningkatkan mata pencaharian petani kopi di Indonesia!





## SCOPI DI EVENT GLOBAL ENVIRONMENT FACILITY (GEF-8)

Pada bulan Januari 2023, SCOPI mendapatkan kesempatan yang sangat berharga karena dapat hadir secara langsung dan mengikuti kegiatan lokakarya Regional Asia dan Pasifik yang diselenggarakan oleh Global Environment Facility (GEF).

GEF sendiri merupakan kumpulan dari pendanaan yang didedikasikan untuk menghadapi ancaman hilangnya keanekaragaman hayati, perubahan iklim, polusi, dan permasalahan yang terjadi di kehidupan darat hingga biota laut.

Pendanaan ini meliputi hibah atau pembiayaan campuran, serta dukungan kebijakan yang dihasilkan diharapkan dapat membantu negara-negara berkembang menangani prioritas

lingkungan terbesar mereka serta membantu dalam mematuhi konvensi lingkungan Internasional. Selama tiga dekade terakhir, GEF telah menyediakan lebih dari \$22 miliar dan memobilisasi \$120 miliar dalam pembiayaan bersama untuk lebih dari 5.000 proyek nasional dan regional.

Dalam event yang diselenggarakan sejak tanggal 10 sampai 12 Januari 2023 di Bali, Indonesia, SCOPI yang diwakili oleh

bapak Eman Wisnu Putra selaku Eksekutif Direktur, turut serta dalam diskusi bersama para anggota GEF. Pada event ini, GEF mempertemukan para mitranya dengan para penerima dana GEF serta seluruh stakeholder untuk dapat saling berdiskusi dan bertukar pengalaman serta strategi dalam pengelolaan sumber daya yang tersedia.





# SCOPI DALAM EVENT GLOBAL FORUM FOR SUSTAINABLE RESILIENCE

SCOPI kembali berpartisipasi dalam kegiatan Global Forum for Sustainable Resilience (GFSR) yang diselenggarakan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) bersama dengan Asia Disaster Management and Civil Protection Expo and Conference (ADEXCO). Kegiatan GFSR yang diselenggarakan selama dua hari (2-3 Maret 2023) di Jakarta International Expo (JIExpo) merupakan komitmen BNPB dalam memberikan penguatan resiliensi berkelanjutan dalam menghadapi bencana.



Pada kesempatan ini, SCOPI hadir bersama dengan salah satu member SCOPI yaitu Koperasi Klasik Bean. Klasik Bean sendiri merupakan salah satu member SCOPI yang memiliki pengalaman dalam pengelolaan lingkungan pada masyarakat kopi terutama pada konservasi air, serta pengelolaan reforestrasi di wilayah selatan pegunungan kabupaten Bandung, Jawa Barat.

Mengusung tema tentang bagaimana Kopi menjadi salah satu tanaman yang dapat dijadikan untuk mitigasi bencana seperti tanah banjir, longsor, dan kekeringan. Selain itu, dalam sistem budidayanya, Kopi dapat dikombinasikan dengan tanaman kehutanan yang memiliki potensi konservasi air, tanah, serta lingkungan.

Kombinasi antara kopi dengan tanaman kehutanan yang biasa dikenal dengan istilah Coffee-Agroforestri ini yang hingga saat ini diharapkan menjadi solusi jangka panjang dari beberapa isu yang muncul seperti bencana alam yang disebabkan oleh perubahan iklim.



# DISKO NEONIKOTINOID : DAMPAKNYA TERHADAP EKOSISTEM KOPI

**DISKO**  
**NEONIKOTINOID :  
DAMPAKNYA TERHADAP  
EKOSISTEM KOPI**

**PROF.DR.IR. DADANG, M.SC**  
Department Proteksi  
Tanaman IPB

**PRABAWATI HYUNITA**  
Pandawa Agri Indonesia

**EMAN WISNU PUTRA**  
SCOPI

**JOIN NOW**

**28 Maret 2023**  
14:00 - 15:30

**SCOPI**  
SUSTAINABLE COFFEE PLATFORM  
#INDONESIA

Neonikotinoid merupakan golongan pestisida yang digunakan untuk mengendalikan serangan organisme pengganggu tanaman. Beberapa studi menunjukkan bahwa neonikotinoid memiliki dampak negatif terhadap serangga penting dalam polinasi (proses penyerbukan) tanaman, salah satunya yaitu lebah.

Neonikotinoid dapat menyebabkan gangguan pada sistem saraf lebah serta diketahui juga berperan dalam mengganggu keseimbangan koloni lebah. Uni Eropa saat ini mulai menyoroti tentang penggunaan neonikotinoid pada tanaman kopi, terutama kandungan residu yang terdapat pada biji kopi yang diekspor masuk ke Uni Eropa.

SCOPI menyelenggarakan DISKO dengan topik Neonikotinoid dan dampaknya terhadap lingkungan pada tanggal 28 Maret 2023 dengan mengundang Prof. Dadang yang merupakan guru besar entomologi IPB sekaligus ketua tim komisi pestisida nasional sebagai pembicara utama.

Melalui Disko kali ini, diharapkan para peserta yang berasal dari berbagai latar belakang dapat meningkat kesadarannya terutama dampak dari penggunaan pestisida golongan neonikotinoid terhadap ekosistem kopi, serta potensi dampak jangka panjang penggunaannya terhadap respon penerimaan kopi di negara-negara Uni Eropa.

# STRATEGY PROGRAM SCOPI 2023



Sebagai salah satu member GCP (Global Coffee Platform), SCOPI berkomitmen untuk berupaya meningkatkan kesejahteraan petani kopi yang ada di Indonesia. Untuk tahun 2023, SCOPI menyusun beberapa strategi untuk meningkatkan produksi kopi yang berkelanjutan dan kesejahteraan petani kopi Indonesia.

## **AGROFORESTRI**

Agroforestri di perkebunan kopi atau Kopi Agroforestri merupakan praktik pengelolaan lahan yang mengintegrasikan tanaman kopi dengan tanaman hutan /tanaman kayu/pepohonan /tumbuhan lainnya, atau sebaliknya, dimana diharapkan praktik ini dapat memberikan manfaat ekologi, sosial, dan ekonomi bagi petani.

Agroforestri menjadi salah satu program strategis yang akan dilakukan oleh SCOPI di tahun 2023. Agroforestri diharapkan dapat memberikan dampak positif pada keberlanjutan kopi yang ada di Indonesia. Selain diklaim bahwa sistem agroforestri dapat meningkatkan produksi dan kualitas kopi, agroforestri juga mampu meningkatkan keberlanjutan lingkungan, hingga memberikan dampak penambahan *income* kepada petani melalui hasil buah, kayu dan juga produk hutan lainnya.

## **PENGGUNAAN AGROKIMIA YANG BERTANGGUNGJAWAB**

Dalam beberapa tahun, kesadaran akan dampak kesehatan terhadap biji kopi yang dikonsumsi semakin meningkat. Hal ini dapat terlihat dari bertambahnya persyaratan yang dicantumkan oleh pembeli terhadap bahan baku biji kopi, terutama biji kopi yang dipasok ke negara Uni Eropa dan Jepang. Salah satu persyaratan yang dimasukkan ke dalam proses pembelian biji kopi adalah batas maksimum residu (BMR) yang terkandung di dalam biji kopi. Hal ini secara tidak langsung akan sangat mempengaruhi pendapatan petani kopi, karena sebagian besar biji kopi yang dihasilkan oleh petani Indonesia di ekspor ke negara-negara tersebut.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan produksi kopi dan meningkatkan kesejahteraan petani, SCOPI bersama dengan GCP melakukan langkah strategis dengan membuat program aksi inisiatif bersama. Adapun tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran semua pihak dalam menggunakan bahan kimia dengan lebih bertanggung jawab, sehingga tercipta kondisi petani dan kebun kopi yang lebih sehat, serta kesempatan pasar yang lebih baik dan terjaga.

# SCOPI Annual Members Meeting 2023



“

14 Maret 2023, SCOPI telah mengadakan Annual Members Meeting 2023. Kegiatan ini dilaksanakan di Gedung Kementerian Pertanian Indonesia dengan total peserta 100 orang. 40 peserta hadir secara *offline* dan 60 peserta lainnya secara *online*.

SCOPI mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian Indonesia yang mendukung SCOPI dalam penyelenggaraan pertemuan ini.



Pertemuan ini difokuskan pada perencanaan implementasi program di bidang agroforestri & penggunaan agrokimia yang bertanggung jawab untuk meningkatkan produksi kopi berkelanjutan dan penghidupan petani kecil selama beberapa tahun ke depan. Para anggota dan mitra memberikan banyak masukan dan aspirasi yang konstruktif untuk program-program SCOPI pada tahun-tahun mendatang.

Berbagi kemajuan program yang dilaksanakan SCOPI pada tahun 2022 juga disampaikan pada pertemuan ini dengan fokus area pada kegiatan yang sedang berlangsung di Aceh dan Sumatera Utara. SCOPI berkomitmen untuk terus memberikan dampak positif bagi produksi kopi berkelanjutan dan kehidupan mereka yang terlibat di dalamnya.

## AUDIENSI DAN KOLABORASI

### Audiensi dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Dalam menjalankan fungsinya, SCOPI terus melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak. Selain berkolaborasi, kegiatan yang dilakukan SCOPI adalah dengan mengadakan audiensi, salah satunya dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. SCOPI bersama dengan Direktorat Perhutanan Sosial dan Kemitraan Lingkungan membahas tentang potensi kerjasama yang dapat dilakukan antara kedua belah pihak terutama dalam kegiatan yang berhubungan dengan kopi dan agroforestri.



Dalam kesempatan ini, pihak Direktorat Perhutanan Sosial menyambut baik audiensi yang dilakukan oleh SCOPI dan berharap dapat dilibatkan lebih jauh dalam kegiatan yang berhubungan dengan kopi yang berada pada perhutanan sosial.

### Audiensi dengan Badan Penyuluhan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Pertanian (BPPSDMP)- Kementerian Pertanian

Kegiatan audiensi juga dilakukan oleh SCOPI dengan Kepala Pusat Pelatihan Pertanian dan Koordinator Kelompok Standardisasi dan Sertifikasi Profesi BPPSDMP Kementerian Pertanian. Pada kesempatan ini, SCOPI menyampaikan tentang program Master Trainer Upgrade dan rencana sertifikasi profesi bagi para penyuluh atau Master Trainer SCOPI. SCOPI juga menyampaikan bahwa akan ada pengembangan modul tentang



Agroforestri yang nantinya menjadi pelengkap pada materi Kurikulum Kopi Keberlanjutan Nasional yang dikeluarkan oleh BPPSDMP bersama dengan SCOPI.